

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di dunia saat ini semakin meningkat seiring dengan majunya teknologi informasi, perkembangan ini terjadi akibat semakin tingginya persaingan yang terjadi antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain dalam memperoleh keuntungan. Dalam perkembangannya, pasar modal menjadi salah satu instrument keuangan jangka panjang yang dapat di perjualbelikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan pemerintah atau perusahaan swasta dan sampai saat ini pasar modal menjadi tempat berinvestasi yang menarik bagi seorang investor. Pasar modal adalah pasar berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa di perjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrumen lainnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar modal mempunyai peranan penting dalam sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan tempat berinvestasi bagi para investor.

Perkembangan harga saham dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang berpengaruh berasal dari pendapatan per lembar saham, besarnya deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Faktor eksternal yang berpengaruh seperti munculnya gejolak politik pada suatu Negara, perubahan kebijakan moneter dan laju inflasi yang tinggi. Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa harga saham sebagai *leading indicator* mempunyai kecenderungan ekonomi nasional yang dipengaruhi oleh kebijaksanaan di bidang moneter dan fiskal serta kondisi sosial dan politik. Dalam pasar yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu, informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal.

Menurut Jogiyanto (2017) market price atau harga pasar merupakan harga pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya. Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham dipasar atau yang biasanya disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu

tergantung dari prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah Listed di Bursa Efek, dimana saham tersebut telah beredar. Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutup yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga pedagang terakhir untuk suatu periode.

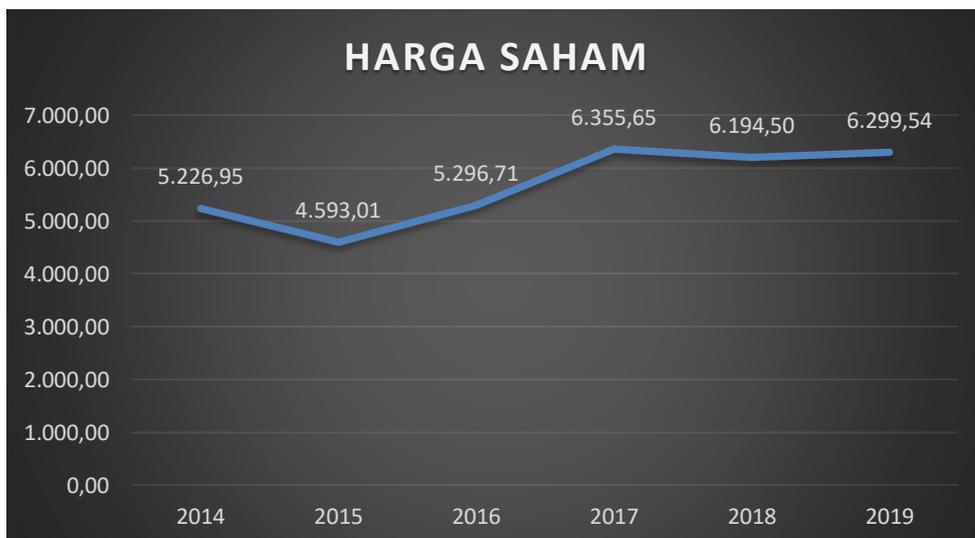
Tetapi harga saham pada setiap waktu berfluktuasi mengikuti perkembangan fundamental perusahaan. Harga saham akan tetap berubah, yang kadang-kadang besar dan cepat, tetapi hal ini secara sederhana mencerminkan kondisi dan pengharapan yang berubah. Ada waktu ketika saham terus bereaksi selama beberapa bulan terhadap perkembangan yang menguntungkan dan yang tidak menguntungkan. Faktor lain di luar faktor fundamental perusahaan juga mempengaruhi fluktuasi harga saham. Faktor tersebut bersifat eksternal yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran para investor. Harga saham menjadi perhatian manajemen terutama sebagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa *capital gain* dan citra yang baik bagi manajemen untuk memudahkan manajemen mendapatkan dana yang cukup banyak dari luar perusahaan.

Harga saham pasar modal merupakan ukuran yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu, harga saham merupakan harapan investor. Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan di samping dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham dipasar modal. Perubahan harga saham disebabkan banyaknya perputaran saham atau frekuensi yang *match* pada pasar sekunder. Saat permintaan pada suatu saham tinggi dan penawaran relatif tetap ataupun hanya bertambah sedikit, maka harga saham bergerak naik. Begitu pula sebaliknya, jika permintaan rendah maka harga saham akan bergerak turun. Tetapi kejadiannya tidak selah berlangsung demikian, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi harga saham tersebut.

Investasi dipasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang di harapkan dan risiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko. Kepemilikan saham yang baik akan dilihat seiringnya berjalan waktu dengan perbandingan pendapatan perusahaan.

Tabel 1.1
Harga Saham Tahun 2014-2019

TAHUN	Perubahan Harga Saham Tahunan (IHSG)
2014	5.226,95
2015	4.593,01
2016	5.296,71
2017	6.355,65
2018	6.194,50
2019	6.299,54



Sumber: www.sahamoke.com

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham

Fenomena Perusahaan Manufaktur tentang Saham pada tahun 2014 Harga saham sebesar 5.226,95, tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,14% yaitu 4.593,01, tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,13% yaitu 5.296,71, tahun 2017 juga mengalami kenaikan sebesar 0,16% yaitu 6.355,65, sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,03%

yaitu 6.194,50 dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,16% yaitu 6.299,54 (Sumber: www.sahamoke.com). Penyebab naik turunnya harga saham bisa juga disebabkan karena manipulasi pasar. Manipulasi pasar biasanya dilakukan investor-investor berpengalaman dan bermodal besar dengan memanfaatkan media massa untuk memanipulasi kondisi tertentu dengan menurunkan atau meningkatkan harga saham. Fundamental perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan yang akan mengambil kendali terhadap tren harga sahamnya. Faktor fundamental perusahaan adalah faktor utama penyebab harga saham naik dan turun yang harus selalu di cermati dalam berinvestasi saham. Saham dari perusahaan yang memiliki fundamental baik akan menyebabkan tren harga saham meningkat. Sedangkan saham dari perusahaan yang memiliki fundamental buruk akan menyebabkan tren harga sahamnya turun.

Menurut Alwi (2008) faktor internal yang dapat memengaruhi harga dari suatu saham dilihat dari pengumuman laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, seperti peramalan laba pada akhir tahun fiskal *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA). Selain itu menurut Kasmir (2014) menyatakan bahwa harga dari suatu saham dapat diukur menggunakan rasio pasar yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba yang akan didapat berdasarkan saham yang dimilikinya.

Menurut Fahmi (2012) menyatakan bahwa *Earning Per Share* merupakan pemberian keuntungan kepada para pemegang saham dilihat dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Rasio *Earning Per Share* dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting untuk menentukan nilai wajar saham nantinya. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah rupiah yang diperoleh dari perlembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang sahamnya. *Earning per Share* disebut juga sebagai rasio nilai buku, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan manajemen perusahaan dalam usahanya mencapai sebuah laba, atau keuntungan bagi para pemegang saham (Kasmir, 2014)

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya. Menurut Darsono dan

Ashari (2010) rasio ini merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio Leverage yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang. Mengidentifikasinya sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisa laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Price to book value ratio adalah suatu rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan (Dani, 2015). Nilai perusahaan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *price to book value ratio* (PBV). Rasio PBV mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Sartono, 2014).

Menurut Sudana (2011) *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang mengukur prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang yang dilakukan oleh seorang investor yang tercermin pada harga saham yang akan dibayarkan untuk setiap rupiah yang diperoleh perusahaan. *Price earnings ratio* adalah rasio yang membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal). dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam laporan keuangan). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang termasuk ke dalam rasio pasar.

Menurut Fahmi (2012) *Return On Aset* merupakan rasio melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan akan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang di harapkan. *Return On Assets* merupakan jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Menurut Tandelilin (2010). *Return On Assets* (ROA) merupakan gambaran sejauh mana asset-aset perusahaan mampu menghasilkan laba bagi perusahaan. Sedangkan menurut.

Penelitian yang dilakukan oleh Minarsih (2018) yang berjudul "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham" menunjukkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan EPS, DER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, didalam penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tahun penelitian sebelumnya menggunakan tahun 2015-2017 dan penelitian ini menggunakan tahun 2017-2019. Alasan menambah variabel *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang mengukur prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang yang dilakukan oleh seorang investor yang tercermin pada harga saham yang akan dibayarkan untuk setiap rupiah yang diperoleh perusahaan. *Price earning ratio* (PER) yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi, peningkatan pada harga saham akan memberikan capital gain yang merupakan unsur dari return, sehingga peningkatan harga saham akan meningkatkan nilai price earning ratio, dan meningkatkan return dari saham perusahaan tersebut. Dan *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA merupakan rasio melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan akan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Investasi tersebut sama halnya dengan asset perusahaan yang ditanamkan. Dalam berinvestasi, para investor maupun calon investor akan memperhatikan faktor profitabilitas dan resiko pada suatu perusahaan.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2017-2019)”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang diteliti mempunyai ruang lingkup yang jelas maka penelitian ini hanya akan membahas pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Masalah

Berikut ini merupakan tujuan dari rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya hutang perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan langkah-langkah yang diambil perusahaan.

b. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai perusahaan yang dapat mengendalikan biaya utang sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dalam memberikan pinjaman terhadap perusahaan manufaktur.

c. Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kreditur sebagai dasar pertimbangan bagi pihak kreditur dalam memberikan kredit yang sesuai kemampuan perusahaan dan menentukan besarnya biaya hutang bagi perusahaan.

d. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberi kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya utang serta menjadi dasar untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah yang merupakan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang akan dijadikan dasar penelitian, rumusan masalah yang berisikan inti dari permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian berisikan tujuan dari penelitian dan kepada siapa penelitian ini ditujukan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi landasan dan mendukung perumusan hipotesis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang didalamnya terdapat

skema penelitian, dan hipotesis yang merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan semua variabel yang ada dalam penelitian beserta definisi operasional dari masing-masing variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang mendeskripsikan tentang jenis atau teknik analisis dan penggunaan alat analisis dalam penelitian.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data menampilkan hasil olahan data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian, serta intepretasi hasil yang akan menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah diajukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini terdapat simpulan yang menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari penelitian, keterbatasan yaitu kelemahan dan kekurangan dalam penelitian, dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN